EVALUASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Ina Magdalena[1], Hani Melly Mayanti[2] & Rizka Surya Putri[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
hani.melly@umt.ac.id , rizka.surya@umt.ac.id

Abstract

Evaluation aims to determine the level of achievement of students in a learning process, as well as to understand the extent to which students can provide assistance to the deficiencies of students, with the aim of placing students in a learning situation that is more appropriate in accordance with the level of ability they have. From the observations it is known that the effective evaluation used in SDN Pondok Pucung 04 is the evaluation using the test method. This method is a tool for measuring the ability, expertise or knowledge of students, so this method is considered to be the most effective in use because it can be used as a benchmark for assessing the results of the learning process whether or not students are successful in absorbing the material that has been taught, in this evaluation students can prepare themselves in the face of a formative and summative evaluation (written test).

***Keywords**: Evaluation, Learning Process, Student Ability*

Abstrak : Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam suatu proses pembelajaran, serta untuk memahami sejauh mana siswa dapat memberikan bantuan terhadap kekurangan siswa, dengan tujuan menempatkan siswa pada situasi pembelajaran yang lebih sesuai dengan dengan tingkat kemampuan yang mereka miliki. Dari hasil observasi diketahui bahwa Evaluasi yang efektif digunakan di SDN Pondok Pucung 04 yaitu Evaluasi dengan metode tes. Metode ini merupakan alat untuk mengukur kemampuan, keahlian atau pengetahuan siswa, sehingga metode ini di anggap paling efektif di gunakan karena dapat menjadi tolak ukur penilaian hasil proses pembelajaran berhasil atau tidaknya siswa dalam menyerap materi yang telah di ajarkan, dalam evaluasi ini siswa dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi suatu evaluasi formatif dan sumatif (tes tulis).

Kata Kunci : Evaluasi, Proses Pembelajaran, Kemampuan Siswa

PENDAHULUAN

Evaluasi pendidikan dan pengajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami siswa dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan standar tertentu. (Hamalik, 2008 : 57). Hasil evaluasi diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Hasil yang dimaksud adalah baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat, dan lain-lain. Pentingnya diketahui hasil ini karena ia dapat menjadi salah satu patokan bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Artinya, apabila pembelajaran yang dilakukannya mencapai hasil yang baik, pendidik tentu dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran dan demikian pula sebaliknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Untuk memahami lebih dalam mengenai evaluasi dalam proses pembelajaran, dalam laporan ini akan dibahas mengenai teori tentang evaluasi pembelajaran, hasil observasi evaluasi pembelajaran SDN Pondok Pucung 04, serta analisis hasil observasi. Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Untoro ,SPd. sebagai guru mata pelajaran IPA di SD Negeri Pondok Puncung 04 mengatakan bahwa Evaluasi itu bentuk penilaian pengukuran kemampuan siswa dan sebagai tolak ukur pemahaman siswa. Evaluasi yang diterapkan yaitu jenis tes tulis, uraian, sikap,serta lisan serta bentuk evaluasi kerja itu seperti melihat keaktifan, dan kerja sama siswa ketika pratikum dan dalam penyusunan langkah kerja pratikum. Penilaian tertulis bisa pilihan ganda atau isian singkat. Penilaian evaluasi yang paling efektif itu tulis lisan. Pengukuran dalam bidang pendidikan atau proses belajar mengajar adalah kegiatan pengukuran yang diarahkan untuk melihat potensi atau kemampuan, baik kemampuan dasar maupun kemampuan sebagai hasil belajar (*achievement*) yang dimiliki oleh seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian penelitian yang dilakukan ini selain untuk memenuhi tugas yang diberikan dosen juga untuk menyajikan informasi tentang ***"evaluasi belajar peserta didik di sekolah dasar"*** kepada pembaca agar mengetahui langkah-langkah apa pun dan teknik evaluasi hasil belajar. Data diperoleh melalui wawancara,observasi dan studi dokumen. Melakukan wawancara dengan Bapak Untoro ,SPd. sebagai guru mata pelajaran IPA di SD Negeri Pondok Puncung 04, pada pukul 08:30 s/d 12:00 WIB.

KAJIAN PUSTAKA

1.Fungsi Evaluasi

a. Evaluasi berfungsi selektif

Dengan mengadakan evaluasi guru dapat mengadakan seleksi pada siswanya dengan tujuan memilih siswa yang dapat diterima disekolah tertentu, untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas, untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa, atau untuk memilih siswa yang sudah berhak lulus.

b. Evaluasi berfungsi diagnostik.

Apabila alat yang digunkan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan dapat mengetahui kelemahan siswa, dan sebab-sebab kelemahan siswa. (Dimyati, 2006: 67)

c. Evaluasi berfungsi sebagai penempatan.

Untuk dapat menetukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan maka digunkanlah suatu kegiatan evaluasi.

d. Evaluasi berfungsi sebgai pengukuran keberhasilan.

Fungsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.Keberahasilan program ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana, dan sistem kurikulum. (Nana. 1989: 17)

2. Prinsip Evaluasi

a. Prinsip Keseluruhan

Yang dimaksud dengan evaluasi yang berprinsip keseluruhan atau menyeluruh atau komprehensif adalah evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh, menyeluruh. Maksud dari pernyataan ini adalah bahwa dalam pelaksanaannya evaluasi tidak dapat dilaksanakan secara terpisah, tetapi mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan benda mati. (Aunurrahman, 2010: 99)

b. Prinsip Kesinambungan

Istilah lain dari prinsip ini adalah kontinuitas. Penilaian yang berkesinambungan ini artinya adalah penilaian yang dilakukan secara terus menerus, sambung-menyambung dari waktu ke waktu. Penilaian secara berkesinambungan ini akan memungkinkan si penilai memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik sejak awal mengikuti program pendidikan sampai dengan saat-saat mereka mengakhiri program-program pendidikan yang mereka tempuh.

c. Prinsip Objektivitas

Prinsip objektivitas mengandung makna bahwa evaluasi hasil belajar terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subjektif. Orang juga sering menyebut prinsip objektif ini dengan sebutan "apa adanya". Istilah apa adanya ini mengandung pengertian bahwa materi evaluasi tersebut bersumber dari materi atau bahan ajar yang akan diberikan sesuai atau sejalan dengan tujuan instruksional khusus pembelajaran. (Nurkancana, 1983 : 49)

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

a. Langkah Perencanaan

Sukses atau tidaknya suatu program evaluasi pada hakikatnya turut menentukan oleh baik tidaknya perencanaan. Makin sempurna kita melakukan langkah pokok perencanaan ini makin sedikitlah kesulitan-kesulitan yang akan kita jumpai dalam melaksanakan langkah-langkah berikutnya.

b. Langkah Pengumpulan Data

Masalah pertama yang kita hadapi dalam melakukan langkah ini ialah menentukan data apa saja yang kita butuhkan untuk melakukan tugas evaluasi yang kita butuhkan dan melakukan tugas evaluasi yang kita hadapi dengan baik.

c. Langkah Penelitian Data

Data yang telah terkumpul harus disaring lebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut, proses penyaringan ini kita sebut penelitian data atau verifikasi data.

d. Langkah-Langkah Pengolahan Data

Langkah pengolahan data dilakukan untuk memberikan "makna" terhadap data yang pada kita. Jadi hal ini berarti bakwa tanpa kita olah, dan diatur lebih dulu data itu sebenarnya tidak dapat menceritakan suatu apapun kepada kita.

e. Langkah Penafsiran Data

Dalam prakteknya langkah pengumpulan dan penadsira data tidak dipisah-pisahkan. Apabila kita melakukan suatu pengolahan terhadap sekumpulan data, dengan sendirinya kita akan memperoleh "tafsir" makna data yang kita hadapi.

f. Langkah Meningkatkan Daya Serap Peserta Didik

Hasil pemikiran memiliki fungsi utama untuk memperbaiki tingkat penguasaan peserta didik. Hasil pengukuran secara umum dapat dikatakan bisa membantu, memperjelas tujuan instruksional, menentukan kebutuhan peserta didik, dan menentukan keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.

g. Laporan Hasil Penelitian

Pada akhir waktu proses pembelajaran, diperlukan suatu laporan kemajuan peserta didik, yang selanjutnya merupakan laporan kemajuan sekolah. Laporan ini akan memberikan bukti sejauh mana pendidikan yang diharapkan oleh anggota masyarakat khususnya orang tua peserta didik dapat tercapai. (Amir, 2013).

4. Metode Evaluasi

a. Tipe Evaluasi tes

Tes adalah sebuah alat yang telah direncanakan berfungsi sebagai alat pengukur kemampuan, kecakapan dan pengetahuan anak. (Saifuddin, 2015: 158).

b. Tipe Evaluasi Non Tes

Teknik non tes adalah alat yang dilakukan tanpa melalui tes. Tes ini digunakan untuk menilai karakteristik lain dari murid, misalnya komitmen dalam ibadah murid. (Saifuddin, 2015: 159)

5. **Jenis-Jenis Evaluasi**

a. Evaluasi Formatif

Evaluasi Formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan di tengah satuan waktu pembelajaran setelah beberapa satuan materi pembelajaran diselesaikan untuk mencari tahu sejauh mana siswa dapat menguasai tujuan instruksional atau kompetensi dasar yang telah ditetapkan. (Saifuddin, 2015: 159).

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi Sumatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada akhir semester setelah sejumlah materi pembelajaran diselesaikan untuk menentukan hasil dan kemampuan belajar siswa, termasuk urutan-urutan kemampuan siswa dalam kelompoknya. (Saifuddin, 2015: 160).

HASIL OBSERVASI

Observasi yang dilakukan pada salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di kec. Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, yaitu SDN Pondok Pucung 04. Pada awal kedatangan observasi ke dalam lingkungan SDN Pondok Pucung 04. Sambutan sebagian guru-guru sangat baik, dengan mempersilahkan kami. Selain itu kami di ajak berbincang-bincang sambil menunggu narasumber datang. Keadaan sekolah ketika kami datang dalam keadaan sibuk, Guru-gurunya sibuk memberikan tugas online. Ketika narasumber datang pukul 08.30, kami langsung menemuinya untuk berbincang dan menanyakan pertanyaan pertanyaan, narasumber ini bernama Bpk. Untoro,S.pd selaku guru IPA di SDN Pondok Pucung 04.

Evaluasi yang rutin di lakukan di dalam lingkungan sekolah SDN Pondok Pucung 04 yaitu penilaian sikap, ulangan harian, UTS, dan UAS . Adapun nilai lainnya seperti ulangan harian dan UTS. Namun, di akui oleh narasumber selain dari aspek kognitif nilai sikap juga sangat menentukan nilai raport para peserta didiknya. Hal ini di karenakan bahwa proses pembelajaran di katakan sukses apabila terdapat perubahan sikap dari peserta didik, perubahan sikap ini di dapat dari ilmu yang dia terima dan dia pahami.

Pada pelaksanaannya, evaluasi tidak hanya dilakukan dengan tes tulis saja akan tetapi juga dilakukan dengan penilaian sikap afektif, dan psikomotorik. Penilaian afektif ini

contohnya adalah bagaimana sikap peserta didik bertemu dengan guru apakah bersalaman atau tidak. Menurut narasumber yang berprofesi sebagai guru, beliau sering berhadapan dengan siswa yang apabila bertemu, siswa cenderung tidak menghormati atau acuh terhadapa gurunya. Maka hal ini menjadi penilaian bahwa siswa yang bersangkutan belum memahami perilaku yang baik kepada yang lebih tua. Dan contoh penilaian psikomotorik, biasanya dilakukan dengan proses pembelajaran Basic Project yaitu siswa membuat suatu karya dan karya itulah yang menjadi penialaian guru.

ANALISIS HASIL OBSERVASI

Berdasarkan hasil observasi tentang Konsep Evaluasi Belajar Sekolah Dasar di SDN Pondok Pucung 04. Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan yang di lakukan pada hari senin, 21 Desember 2020 dengan Narasumber salah satu guru IPA di SDN tersebut.

Dari Hasil observasi tersebut maka dapat diketahui bahwa Evaluasi yang efektif digunakan di SDN Pondok Pucung 04 yaitu Evaluasi dengan metode tes. Metode ini merupakan alat untuk mengukur kemampuan, keahlian atau pengetahuan siswa, sehingga metode ini di anggap paling efektif di gunakan karena dapat menjadi tolak ukur penilaian hasil proses pembelajaran berhasil atau tidaknya siswa dalam menyerap materi yang telah di ajarkan, dalam evaluasi ini siswa dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi suatu evaluasi formatif dan sumatif (tes tulis). Dalam proses evaluasi formatif dan sumatif (metode tes), prinsip yang di gunakannya adalah prinsip objektif. Dimana guru menilai sesuai dengan materi yang di ajarkan saja. Nilai ini tidak di pengaruhi dengan penilaian selain apa yang di ajarkan. Dan pada evaluasi sumatif prinsip yang biasa di gunakannya adalah prinsip berkesinambungan, dimana guru dapat mengetahui perkembangan siswa dari awal proses pembelajaran sampai berakhirnya proses pembelajaran, sehingga dapat di ketahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tidak di pungkiri, selain evaluasi dengan metode tes pada proses pembelajaran di SDN Pondok Pucung 04 juga digunakan evaluasi yang berbasis sikap (evaluasi non tes). Dimana guru biasanya diam-diam dalam proses penilaian terhadap siswanya. Baik dalam

pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Karena dalam evaluasi ini tes yang digunakan bertujuan untuk menilai karakteristik lain dari siswa.

Penilaian non tes yang dilakukan pada SDN Pondok Pucung 04 meliputi:

a. Ketika siswa bertemu dengan guru bersalaman atau tidak.

b. Bertegur sapa ketika bertemu di luar pelajaran, dan

c. Penilaianpun di lihat dari keaktifan siswa tersebut ketika proses pembelajaran.

KESIMPULAN

1. Teori mengenai Evaluasi pembelajaran yaitu Evaluasi merupakan pengumpulan bukti-bukti yang cukup untuk dijadikan dasar penetapan ada tidaknya perubahan yang terjadi pada anak didik. Jadi, kita sebagai guru harus yakin bahwa pendidikan dapat membawa perubahan pada diri siswa. Jenis evaluasi yang sering di gunakan di sekolah yang menjadi objek observasi yaitu jenis evaluasi formatif dan sumatif dengan metode tes dan non tes.
2. Hasil observasi di SDN Pondok Pucung 04 diketahui bahwa Jenis evaluasi yang di gunakan yaitu jenis formatif dan sumatif (tes) prinsip yang biasa digunakan adalah prinsip objektif. Sedangkan pada prinsip evaluasi non tes prinsip yang biasa di gunakan adalah prinsip kontinuitas. Evaluasi dengan metode tes yang digunakan meliputi post-tes dan pre-tes, ulangan harian, UTS, dan UAS. Presentase nilai UAS di dalam raport sebanyak 40%, dan sisanya adalah penugasan dan absen.
3. Analisis Hasil Observasi di SDN Pondok Pucung 04 yaitu Penerapan evaluasi yang dilakukan di SDN Pondok Pucung 04 sesuai dengan teori yang ada, yaitu evaluasi jenis formatif dan sumatif. Jenis evaluasi formatif dilakukan dengan ulangan harian dan jenis evaluasi sumatif dilakukan dengan UAS.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2010. Evaluasi Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.

Aunurrahman. 2010. Belajar dan Pembelajaran.CV Alfabeta : Bandung.

Dimyati & Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. PT Rineka Cipta : Jakarta.

Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. PT Bumi Aksara : Jakarta.

Hamzah, Amir. 2013. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran. http://amir hamzah.blogspot.com diakses pada tanggal 17 Maret 2015 pukul 20:37 WIB.

Nurkancana, Wayan dan Sumartana, P.P.N. 1983. Evaluasi Pendidikan. Surabaya:Usaha Nasional.

Saifuddin. 2015. Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis. Sleman: Deepublish.

Sudjana, Nana. 1989. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukardi, M. 2008. Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.